

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI
DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI LAMPUNG



#BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU

PROVINSI LAMPUNG

2024



Prakiraan Awal
Musim Kemarau



Prakiraan Sifat
Musim Kemarau



Prakiraan Puncak
Musim Kemarau

BULETIN

PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2024 PROVINSI LAMPUNG

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Indra Purna, SP, M.Si

Pimpinan Redaksi:

Suparji, ST, M.TI

Redaktur :

Eva Nurhayati, S.Si, M.Si

Siti Ariyanti Dewi, S.ST

Diyas Dwi Erdinno, S.Tr

Heptyana Sri Wulandari, S.Tr

Martina Caturia Fonita, S.Tr

Nabila Kenddita Alfi, S.Tr

Rozy Ari Ramadhan, S.Tr Klim

Sultan Ali Sidiq, S.Tr Klim

Editor :

Agung Biantoro, S.Si, M.Si

Desain Grafis :

Rizki Priatama Wibowo, S.Tr

Distribusi dan Percetakan:

Tuti Rahayu, SE

Annas Priadi, A.Md

Rachmadi, SP

ALAMAT REDAKSI

Jalan Raya Lintas Sumatera

Km.35, Kecamatan

Tegineneng, Kabupaten

Pesawaran, Lampung 35363

klimatlampung@yahoo.co.id

0725-7851570

PENGANTAR

Buku informasi Prakiraan Musim Kemarau Tahun 2024 di Provinsi Lampung ini dapat kami susun berdasarkan pengolahan dan analisis data hujan di wilayah Provinsi Lampung yang terdiri dari 180 pos hujan dan meliputi 12 Zona Musim (ZOM).

Buku Prakiraan Musim Kemarau Tahun 2024 ini memuat informasi Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2024, Perbandingan antara Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2024 terhadap Rata-Rata atau Normalnya selama 30 tahun (1991-2020), Prakiraan Sifat Hujan selama periode Musim Kemarau Tahun 2024, Prakiraan Puncak Musim Kemarau Tahun 2024, dan Prakiraan Durasi Musim Kemarau Tahun 2024 di Provinsi Lampung.

Buku Prakiraan Musim Kemarau Tahun 2024 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung kegiatan di berbagai sektor pembangunan. Atas kerjasama dari semua pihak dan peran serta pengguna informasi iklim BMKG, kami ucapkan terima kasih.

Pesawaran, Februari 2024
KEPALA STASIUN
KLIMATOLOGI LAMPUNG



INDRA PURNA, SP, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PRAKIRAAN MUSIM	2
III. FENOMENA DINAMIKA ATMOSFER YANG BERPENGARUH TERHADAP IKLIM / MUSIM DI INDONESIA	4
1. El Nino dan La Nina	4
2. Dipole Mode	4
3. Sirkulasi Monsun Asia-Australia	5
4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ)	5
5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia	5
IV. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER	6
1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena ENSO dan IOD	6
2. Monitoring dan Prakiraan Fenomena Sirkulasi Monsun Asia-Australia, ITCZ, dan Suhu Permukaan Laut Indonesia	8
V. RINGKASAN PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2024 PADA 12 ZONA MUSIM DI LAMPUNG	10
VI. PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2024 DI LAMPUNG	12
A. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2024	12
B. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2024 Dengan Rata-Ratanya	16
C. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2024	19
D. Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2024	22
E. Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2024	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2024 Provinsi Lampung	12
Tabel 2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2024 terhadap Normal 1991-2020 Provinsi Lampung	16
Tabel 3. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2024 Provinsi Lampung	19
Tabel 4. Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2024 Provinsi Lampung	22
Tabel 5. Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2024 Provinsi Lampung	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Normal Musim Kemarau Periode Tahun 1991-2020	
Provinsi Lampung	31
Lampiran 2. Prakiraan Musim Kemarau 2024 Provinsi Lampung	34
Lampiran 3. Peta Zona Musim Di Provinsi Lampung	35
Lampiran 4. Peta Normal Awal Musim Kemarau (Tahun 1991-2020)	35
Lampiran 5. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2024	36
Lampiran 6. Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2024 Terhadap Normal 1991-2020	36
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau Tahun 2024	37
Lampiran 8. Peta Prakiraan Puncak Musim Kemarau Tahun 2024	37
Lampiran 9. Peta Prakiraan Durasi Musim Kemarau Tahun 2024	38

I. PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia memiliki kondisi iklim yang dipengaruhi oleh fenomena regional dan fenomena global. Fenomena regional diantaranya, sirkulasi monsun Asia-Australia, Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis atau Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ), yang merupakan daerah pertumbuhan awan, serta kondisi suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia. Sedangkan fenomena global diantaranya, Fenomena El Nino/La Nina yang bersumber dari wilayah timur Indonesia (Ekuator Pasifik Tengah/Nino 3.4), dan Dipole Mode yang bersumber dari wilayah barat Indonesia (Samudera Hindia barat Sumatera hingga timur Afrika).

Sementara itu, kondisi topografi wilayah Indonesia yang bergunung, berlembah, serta banyak pantai, merupakan fenomena lokal yang menambah ragam kondisi iklim di wilayah Indonesia, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu. Berdasarkan hasil analisis data periode 30 tahun (1991-2020), secara klimatologis wilayah Indonesia mempunyai 699 pola hujan, dimana 487 pola merupakan tipe monsun (dengan sub tipe ZOM Monsunal-1 dan ZOM monsunal-2) yaitu wilayah yang memiliki pola hujan tahunan dengan dan satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan terendah, 178 pola merupakan tipe ekuatorial (dengan sub tipe ZOM Ekuatorial-1, ZOM Ekuatorial-2, dan ZOM Ekuatorial-4) adalah wilayah yang memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, dan terakhir 34 pola merupakan tipe lokal (dengan sub tipe ZOM Lokal-1, ZOM Lokal-2, ZOM Lokal-4, dan ZOM Lokal-5) wilayah ini umumnya memiliki satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan rendah, namun hujan tertingginya tidak terjadi pada periode monsun asia.

Wilayah Lampung merupakan daerah yang memiliki pola hujan monsun dengan sub tipe ZOM Monsunal-2, dimana berpola Monsunal dan memiliki 2 musim, yaitu musim Kemarau dan musim Hujan. Dengan demikian wilayah Lampung dibagi dalam 12 daerah Zona Musim (ZOM). Peta Zona Musim Provinsi Lampung dapat dilihat pada Lampiran.

II. ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PRAKIRAAN MUSIM

Selain informasi awal musim, dalam buku ini juga disampaikan informasi sifat hujan, puncak musim selama periode musim berlangsung, dan durasi musim, serta perbandingan terhadap normalnya. Istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Curah Hujan (mm)

Merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah Hujan 1 (satu) millimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

2. Sifat Hujan

Merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode Musim Kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata selama 30 tahun periode (1991 – 2020)).

Sifat Hujan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

- Atas Normal (AN): Jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap normal.
- Normal (N): Jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap normal.
- Bawah Normal (BN): Jika nilai curah hujan kurang dari 85 % terhadap normal.

3. Puncak Musim Kemarau

Merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan tertinggi untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau adalah dimana dua dasarian tersebut berada.

4. Durasi Musim

Merupakan jumlah dasarian dari awal musim hingga akhir musim. Durasi musim dibagi dalam 11 kategori dengan minimal durasi adalah 3 dasarian hingga terpanjang adalah lebih dari 33 dasarian.

5. Perbandingan terhadap Normalnya

Dilakukan untuk parameter prakiraan awal musim, puncak musim dan durasi musim. Masing-masing parameter prakiraan tersebut dibandingkan dengan normal musim periode 1991-2020. Untuk parameter awal dan puncak, terdapat istilah MAJU yaitu prakiraan datang lebih awal dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prakiraan datang sama dengan normalnya, dan MUNDUR yaitu prakiraan datang lebih lambat dibandingkan dengan normalnya. Sedangkan pada parameter durasi musim, terdapat istilah LEBIH PENDEK yaitu prakiraan durasi terjadi lebih pendek dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prakiraan durasi terjadi sama panjangnya dengan normalnya, dan LEBIH PANJANG yaitu prakiraan durasi terjadi lebih panjang dibandingkan normalnya.

6. Normal Awal Musim Kemarau (1991-2020)

Awal musim rata-rata selama 30 tahun periode 1991-2020. Normal awal musim Kemarau (1991-2020) digunakan sebagai pembanding awal musim kemarau tahun 2024 terhadap kondisi rata-rata selama 30 tahun. Peta normal awal musim Kemarau dapat dilihat pada lampiran.

III. FENOMENA DINAMIKA ATMOSFER YANG BERPENGARUH TERHADAP IKLIM / MUSIM DI INDONESIA

1. El Nino dan La Nina

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai **memanasnya suhu muka laut** di Ekuator Pasifik Tengah **Nino 3, 4** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut **positif** (lebih panas dari rata-ratanya). Sementara, sejauh mana pengaruhnya El Nino di Indonesia, sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia.

Fenomena El Nino yang berpengaruh di wilayah Indonesia dengan diikuti **berkurangnya curah hujan** secara drastis, baru akan terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak berpengaruh terhadap kurangnya curah hujan secara signifikan di Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino.

Sedangkan **La Nina** merupakan **kebalikan dari El Nino** ditandai dengan anomali suhu muka laut **negatif** (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah **Nino 3, 4**. Fenomena La Nina secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia **meningkat** bila diikuti dengan **menghangatnya** suhu muka laut di perairan Indonesia. Demikian halnya El Nino, dampak La Nina tidak berpengaruh ke seluruh wilayah Indonesia.

2. Dipole Mode

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai Dipole Mode Indeks (DMI).

Untuk DMI **positif**, umumnya berdampak kurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat, sedangkan nilai DMI **negatif**, berdampak meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

3. **Sirkulasi Monsun Asia-Australia**

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia

4. **Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ)**

ITCZ merupakan daerah tekanan rendah yang memanjang dari barat ke timur dengan posisi selalu berubah mengikuti pergerakan posisi matahari ke arah utara dan selatan khatulistiwa. Wilayah Indonesia yang berada di sekitar khatulistiwa, maka pada daerah-daerah yang dilewati ITCZ pada umumnya berpotensi terjadinya pertumbuhan awan-awan hujan.

5. **Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia**

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

IV. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER

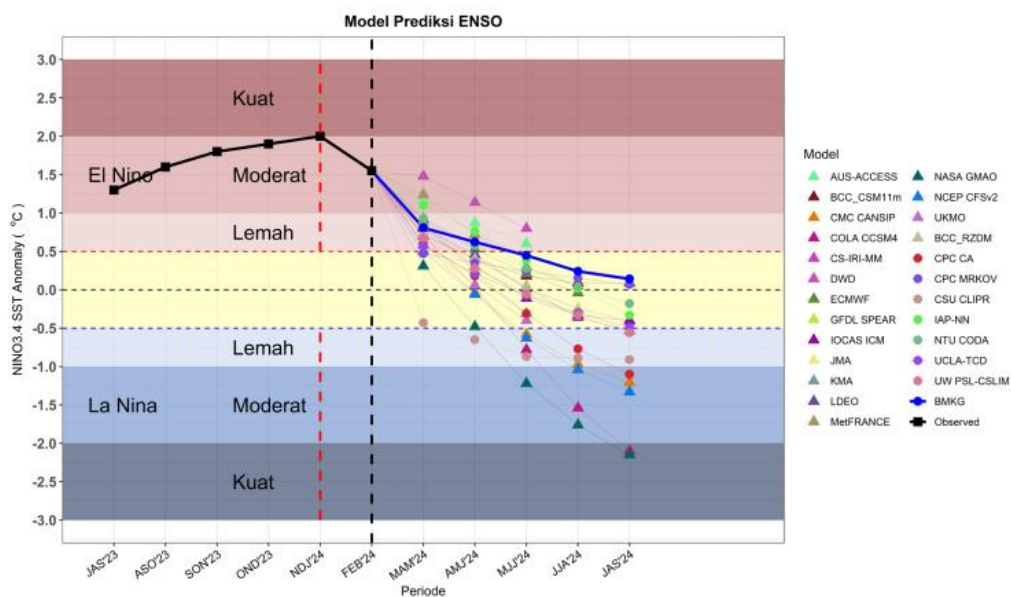
Dinamika atmosfer dan laut dipantau dan diprakirakan berdasarkan aktivitas fenomena alam, meliputi : El Nino Southern Oscillation (ENSO), Indian Ocean Dipole (IOD), Sirkulasi Monsun Asia-Australia, Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ), dan Suhu Permukaan laut Indonesia.

Monitoring dan prakiraan kondisi dinamika atmosfer dan laut dimaksud yang akan terjadi pada Musim Kemarau 2024, adalah :

1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena El Niño/La Nina dan Dipole Mode

a. El Nino – La Nina (*El Niño Southern Oscillation; ENSO*)

Pada bulan Februari 2024, kondisi suhu permukaan laut di Pasifik Tengah Ekuator (Nino3.4 *region*) berada pada kondisi El Niño Moderat dengan indeks bernilai +1.5. Kondisi El Niño Moderat sudah berjalan mencapai 28 dasarian (± 9 bulan) sejak Mei 2023 yang lalu. BMKG memprediksi fenomena El Niño mulai melemah (El Niño Lemah) pada bulan Maret hingga Mei 2024 dimana secara gradual akan beralih menjadi Netral pada bulan Juni hingga Agustus 2024 kedepan.

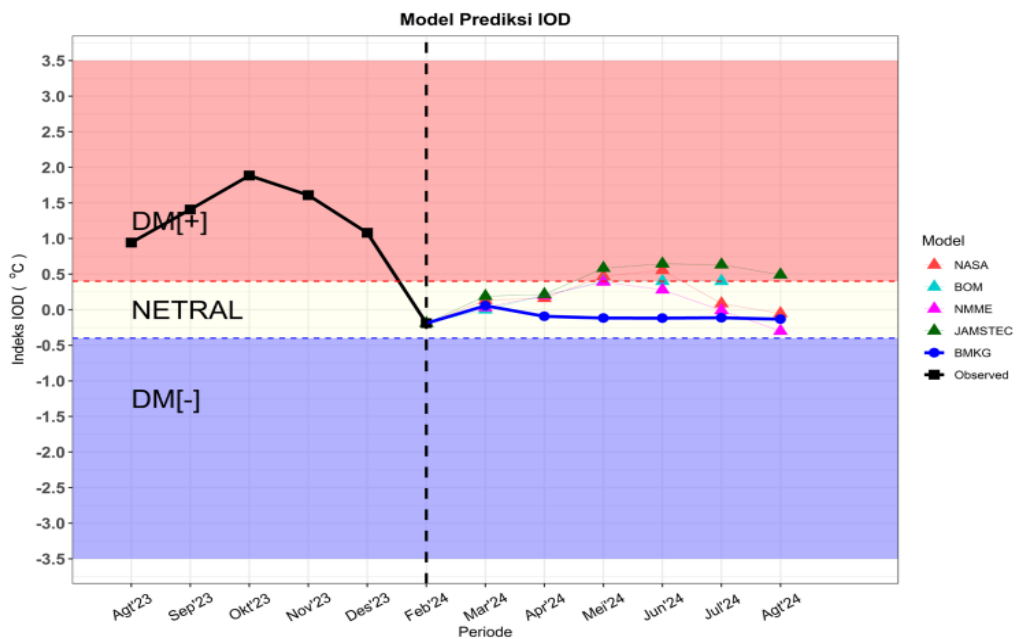


Gambar 1. Perkembangan Indeks ENSO (Nino 3.4) dari Berbagai Institusi Dunia

Prediksi tersebut sejalan dengan prediksi dari beberapa pusat layanan iklim dunia lainnya. Nilai indeks ENSO yang Netral mengindikasikan potensi intensitas curah hujan pada saat Musim Kemarau 2024 di Provinsi Lampung akan sesuai klimatologisnya.

b. Dipole Mode atau *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Pemantauan kondisi IOD pada bulan Februari 2024 menunjukkan terjadinya kondisi Dipole Mode Netral dengan indeksnya sebesar -0.21. Secara umum menurut BMKG dan beberapa pusat layanan iklim dunia lainnya seperti NASA, BOM dan NMME (*North American Multi Model Ensemble*), kondisi IOD diprediksi bertahan Netral hingga pertengahan tahun 2024. Hal ini mengindikasikan potensi intensitas curah hujan pada saat Musim Kemarau 2024 di Provinsi Lampung akan sesuai klimatologisnya.



Gambar 2. Perkembangan Indeks IOD dari Berbagai Institusi Dunia

2. Monitoring dan Prakiraan Fenomena Sirkulasi Monsun Asia-Australia, ITCZ, dan Suhu Permukaan Laut Indonesia

a. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

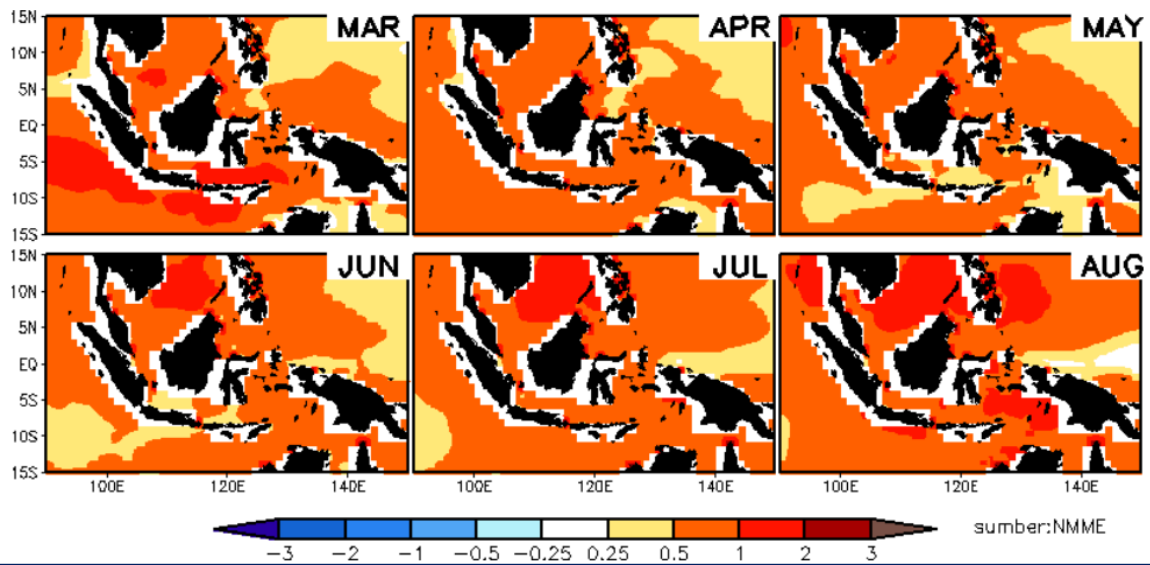
Pada bulan Februari 2024, sirkulasi angin pada lapisan 850mb menunjukkan wilayah Indonesia didominasi oleh aliran angin Monsun Asia dan memiliki pola yang lebih kuat dari klimatologisnya serta diperkirakan masih akan berlangsung hingga Agustus 2024 terutama di wilayah selatan ekuator. Pada Desember 2023, angin Monsun Asia diprediksi mulai memasuki wilayah Indonesia bagian utara ekuator seperti Sumatera dan Kalimantan dengan intensitas yang relatif sama dengan pola klimatologisnya serta mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia mulai bulan Januari hingga Maret 2024. Hal ini mengindikasikan aliran angin baratan (Monsun Asia) akan mendominasi hampir di seluruh wilayah Lampung pada saat puncak Musim Hujan 2024 hingga masa peralihan berlangsung.

b. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ*)

Posisi ITCZ pada bulan Desember 2023 sudah terpantau berada di utara ekuator dan akan bergerak ke arah selatan menuju garis ekuator mengikuti pergerakan tahunannya. Pada bulan Januari dan Februari 2024, ITCZ diprediksi berada pada posisi sedikit lebih ke utara dibanding klimatologisnya. Dari hal tersebut mengindikasikan terdapat potensi penambahan intensitas hujan pada saat puncak Musim Hujan 2024 (bulan Februari hingga Maret 2024) yang berada diatas nilai normalnya.

c. Monitoring dan Prakiraan Suhu Permukaan Laut (SPL) Indonesia

Kondisi anomali SPL sekitar wilayah Indonesia pada bulan Januari hingga Februari 2024 secara umum diprediksi akan didominasi dengan kondisi anomali SPL hangat dengan indeks kisaran +0.5 hingga +2.0°C. Kondisi ini diprediksi akan bertahan hingga bulan Agustus 2024 mendatang. Nilai indeks SPL yang hangat ini mengindikasikan adanya potensi penambahan curah hujan pada saat Musim Kemarau 2024 di Provinsi Lampung.



Gambar 3. Perkembangan Indeks SPL Wilayah Indonesia

V. RINGKASAN PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2024 PADA 12 ZONA MUSIM DI LAMPUNG

Prakiraan Musim Kemarau 2024 pada 12 Zona Musim (ZOM) di Lampung

1. Prakiraan "Awal" Musim Kemarau 2024

- Mei 2024 : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- Juni 2024 : 9 ZOM (75% dari 12 ZOM)

2. "Perbandingan" Awal Musim Kemarau 2024 Terhadap Normalnya (Periode 1991–2020)

- Maju dari normalnya : 0 ZOM (0% dari 12 ZOM)
- Sama dengan normalnya : 2 ZOM (17% dari 12 ZOM)
- Mundur dari normalnya : 10 ZOM (83% dari 12 ZOM)

3. Prakiraan "Sifat Hujan" Musim Kemarau 2024

- Atas Normal (AN) : 10 ZOM (83% dari 12 ZOM)
- Normal (N) : 2 ZOM (17% dari 12 ZOM)
- Bawah Normal (BN) : 0 ZOM (0% dari 12 ZOM)

4. Prakiraan "Puncak " Musim Kemarau 2024

- Juli : 8 ZOM (66% dari 12 ZOM)
- Agustus : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- Oktober : 1 ZOM (8% dari 12 ZOM)

5. Prakiraan "Durasi " Musim Kemarau 2024

- 3 – 6 Dasarian : 4 ZOM (33% dari 12 ZOM)
- 7 – 9 Dasarian : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- 10 – 12 Dasarian : 2 ZOM (17% dari 12 ZOM)
- 13 – 15 Dasarian : 1 ZOM (8% dari 12 ZOM)
- 16 – 18 Dasarian : 2 ZOM (17% dari 12 ZOM)

Prakiraan Musim Kemarau 2024 Lampung secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Awal Musim Kemarau 2024 di 12 Zona Musim (ZOM) diperkirakan umumnya mulai bulan **Juni 2024** sebanyak 9 ZOM (75%) dan bulan **Mei 2024** sebanyak 3 ZOM (25%).
- b. Dibandingkan terhadap normalnya selama 30 tahun (1991- 2020), Awal Musim Kemarau 2024 umumnya **mundur dari normalnya** sebanyak 10 ZOM (83%), sedangkan 2 ZOM lainnya **sama dengan normalnya** (17%).
- c. Sifat Hujan selama Musim Kemarau 2024 di sebagian besar Zona Musim (ZOM) diperkirakan **Atas Normal (AN)** sebanyak 10 ZOM (83%) dan **Normal (N)** sebanyak 2 ZOM (17%).
- d. Puncak Musim Kemarau 2024 umumnya diperkirakan akan terjadi pada bulan Juli 2024 sebanyak 8 ZOM (67%), Agustus 2024 sebanyak 3 ZOM (25%), dan Oktober sebanyak 1 ZOM (8%).
- e. Durasi Musim Kemarau 2024 di sebagian besar Zona Musim (ZOM) diperkirakan 3-6 Dasarian sebanyak 4 ZOM (33%), 7-9 Dasarian sebanyak 3 ZOM (25%), 10-12 Dasarian sebanyak 2 ZOM (17%), 13-15 Dasarian sebanyak 1 ZOM (8%), dan 16-18 Dasarian sebanyak 2 ZOM (17%).

VI. PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2024 DI PROVINSI LAMPUNG

A. PRAKIRAAN AWAL MUSIM KEMARAU TAHUN 2024

Prakiraan Musim Kemarau pada 12 Zona Musim (ZOM) di Provinsi Lampung untuk Awal Musim Kemarau 2024 dapat dibagi sebagai berikut :

- Mei 2024 : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- Juni 2024 : 9 ZOM (75% dari 12 ZOM)

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2024 Provinsi Lampung

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
DASARIAN II MEI 2024 LAMPUNG_1	LAMPUNG SELATAN	Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bagian selatan.
	LAMPUNG TIMUR	Sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bagian tengah hingga selatan.
DASARIAN III MEI 2024 LAMPUNG_5 LAMPUNG_7	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kota Bandar Lampung.
	KOTA METRO	Kota Metro.
	LAMPUNG SELATAN	Tanjung Bintang, Natar.
	LAMPUNG TENGAH	Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bagian timur, Terbanggi besar bagian barat dan Padang Ratu bagian timur.
	LAMPUNG TIMUR	Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bagian barat.
	LAMPUNG UTARA	Sebagian kecil Abung Selatan bagian selatan.

	PESAWARAN	Sebagian kecil Gedong Tataan bagian utara hingga timur.
	PRINGSEWU	Sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bagian barat, Padang Ratu, Abung Selatan bagian selatan, Kotabumi bagian tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja.
	TANGGAMUS	Pulau Panggung.
Dasarian I JUNI 2024 LAMPUNG_2, LAMPUNG_4	LAMPUNG TENGAH	Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia, Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bagian barat.
	LAMPUNG TIMUR	Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bagian tengah hingga utara, Batanghari Nuban.
	LAMPUNG UTARA	Kotabumi bagian tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bagian timur.
	MESUJI	Sebagian kecil Mesuji bagian timur.
	TULANG BAWANG	Sebagian kecil Tulang Bawang bagian timur Menggala bagian timur.
	TULANG BAWANG BARAT	Tulang Bawang Barat.
	WAY KANAN	Way Kanan bagian tengah hingga timur (Bahuga bagian tengah hingga timur, Pakuan Ratu).
	OGAN KOMERING ILIR	Ogan Komering Ilir.
	Dasarian II JUNI 2024	LAMPUNG UTARA

LAMPUNG_3, LAMPUNG_8, LAMPUNG_9,		bagian barat.
	LAMPUNG BARAT	Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya.
	MESUJI	Sebagian besar Mesuji.
	TULANG BAWANG	Tulang Bawang bagian utara (Menggala bagian tengah hingga utara).
	WAY KANAN	Bahuga bagian barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit, sebagian besar Banjit.
	TANGGAMUS	Sebagian kecil Pulau Panggung bagian utara.
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Ogan Komering Ulu Selatan.
Dasarian III JUNI 2024 LAMPUNG_6, LAMPUNG_10, LAMPUNG_11, LAMPUNG_12,	KOTA BANDAR LAMPUNG	Teluk Betung Barat.
	LAMPUNG TENGAH	Kalirejo bagian selatan.
	LAMPUNG BARAT	Sebagian kecil Balik Bukit bagian barat, sebagian Belalau bagian barat.
	PESAWARAN	Padang Cermin, Kedongdong, sebagian besar Gedong Tataan.
	PRINGSEWU	Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo.
	TANGGAMUS	Tanggamus bagian tengah hingga selata, Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak, Kota Agung, Wonosobo, Pulau Panggung bag barat.

	PESISIR BARAT	Pesisir Utara, Pesisir Tengah, sebagian Belalau bagian barat, Belalau dan Sumber Jaya bagian barat, Pesisir Selatan bagian tengah hingga selatan.
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Ogan Komering Ulu Selatan.

B. PERBANDINGAN PRAKIRAAN AWAL MUSIM KEMARAU 2024 DENGAN RATA-RATANYA

Dari 12 ZOM di Lampung Prakiraan Musim Kemarau 2024 jika dibandingkan dengan rata-ratanya (periode tahun 1991 – 2020), maka :

- Sama dengan normalnya : 2 ZOM (17% dari 12 ZOM)
- Mundur dari normalnya : 10 ZOM (83% dari 12 ZOM)

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2024 terhadap Normal 1991-2020 Provinsi Lampung

PERBANDINGAN DENGAN NORMALNYA	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
<p>MUNDUR 1 DASARIAN ZOM <i>Lampung_05</i> <i>Lampung_07</i> <i>Lampung_08</i> <i>Lampung_09</i> <i>Lampung_10</i> <i>Lampung_11</i></p>	BANDAR LAMPUNG	Seluruh Kota Bandar Lampung
	METRO	Seluruh Kota Metro
	LAMPUNG SELATAN	Tanjung Bintang, Natar
	LAMPUNG TENGAH	Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bag timur, Terbanggi besar bagian barat dan Padang Ratu bagian timur, Kalirejo baglan Selatan, Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram Bagian Barat.
	PESAWARAN	Sebagian kecil Gedong Tataan bagian utara hingga timur.
	TANGGAMUS	Pulau Panggung.
	LAMPUNG UTARA	Kotabumi bagian tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan,

		Sungkai Utara bagian timur, Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bagian barat.
	WAY KANAN	Bahuga bagian barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit.
	LAMPUNG BARAT	Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya, sebagian kecil Balik Bukit bagian barat, sebagian Belalau bagian barat.
	PESISIR BARAT	Pesisir Utara Pesisir Tengah, Pesisir Selatan bagian utara.
	LAMPUNG TIMUR	Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bagian barat.
MUNDUR 2 DASARIAN ZOM Lampung_02	LAMPUNG TENGAH	Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia.
	LAMPUNG TIMUR	Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bagian tengah hingga utara.
	TULANG BAWANG	Menggala bagian tengah hingga Selatan.

<p>MUNDUR LEBIH DARI 3 DASARIAN ZOM Lampung_03 Lampung_06 Lampung_12</p>	MESUJI	Sebagian besar Mesuji.
	TULANG BAWANG	Menggala bagian tengah hingga utara.
	KOTA BANDAR LAMPUNG	Teluk Betung Barat.
	LAMPUNG TENGAH	Kalirejo bagian Selatan.
	PESAWARAN	Padang Cermin, Kedondong, sebagian besar Gedong Tataan.
	PRINGSEWU	Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo.
	TANGGAMUS	Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak, Kota Agung, Wonosobo, Pulau Pangung bagian barat.

C. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN MUSIM KEMARAU 2024

Dari 12 Zona Musim (ZOM) di Lampung, Sifat Hujan Musim Kemarau 2024 dapat dibagi sebagai berikut :

- Atas Normal (AN) : 10 ZOM (83% dari 12 ZOM)
- Normal (N) : 2 ZOM (17% dari 12 ZOM)

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2024 Provinsi Lampung

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
<p>ATAS NORMAL LAMPUNG_01 LAMPUNG_02 LAMPUNG_03 LAMPUNG_04 LAMPUNG_05 LAMPUNG_06 LAMPUNG_07 LAMPUNG_08 LAMPUNG_09 LAMPUNG_12</p>	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kota Bandar Lampung, Teluk Betung Barat.
	KOTA METRO	Kota Metro.
	LAMPUNG SELATAN	Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bagian selatan, Tanjung Bintang, Natar.
	LAMPUNG TIMUR	Sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bagian tengah hingga selatan, Raman Utara, Purbolingo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bagian tengah hingga utara, Batanghari Nuban, Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bagian barat.
	LAMPUNG TENGAH	Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia, Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bagian barat, rimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bagian timur, Terbanggi besar bagian barat dan Padang Ratu bagian timur, Kalirejo bagian selatan, sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bagian barat, Padang Ratu, Abung Selatan bagian selatan, Kotabumi bagian

		tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja.
	LAMPUNG UTARA	Kotabumi bagian tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bagian timur, sebagian kecil Abung Selatan bagian selatan) dan sebagian besar Sungkai Utara, Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bagian barat.
	PESAWARAN	Padang Cermin, Kedondong, sebagian besar Gedong Tataan, Pesawaran (sebagian kecil Gedong Tataan bagian utara hingga timur.
	PRINGSEWU	Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo.
	TANGGAMUS	Pulau Panggung, Kota Agung, Wonosobo, Pulau Panggung bagian barat, Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak, sebagian kecil Pulau Panggung bagian utara.
	MESUJI	Sebagian besar Mesuji dan Sebagian besar Mesuji, sebagian kecil Mesuji bagian timur.
	WAY KANAN	Bahuga bagian barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit), Way Kanan (sebagian besar Banjit) Way Kanan bagian tengah hingga timur (Bahuga bagian tengah hingga timur, Pakuan Ratu).
	TULANG BAWANG	Belalau dan Sumber Jaya bagian barat, Menggala bagian tengah hingga selatan, Tulang Bawang bagian utara (Menggala bagian tengah hingga utara), Tulang Bawang bagian utara, Menggala bagian tengah hingga utara,

		sebagian kecil Tulang Bawang bagian timur Menggala bagian timur.
	TULANG BAWANG BARAT	Seluruh Tulang Bawang Barat.
	LAMPUNG BARAT	Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya bagian barat.
	PESISIR BARAT	Pesisir Selatan bagian tengah hingga selatan.
	OGAN KOMERING ILIR	Ogan Komering Ilir.
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Ogan Komering Ulu Selatan.
<i>NORMAL</i> <i>LAMPUNG_10</i> <i>LAMPUNG_11</i>	PESISIR BARAT	Pesisir Utara dan Pesisir Tengah, sebagian Belalau bagian barat.
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Ogan Komering Ulu Selatan.

D. PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM KEMARAU 2024

Puncak Musim Kemarau 2024 di Lampung, diperkirakan sebagai berikut :

- Juli 2024 : 8 ZOM (67% dari 12 ZOM)
- Agustus 2024 : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- Oktober 2024 : 1 ZOM (8% dari 12 ZOM)

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2024 Provinsi Lampung

PUNCAK	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
JULI <i>Lampung_03</i>	MESUJI, TULANG BAWANG	Sebagian besar Mesuji dan Tulang Bawang bagian utara (Menggala bagian tengah hingga utara).
Lampung_04	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bagian tengah (Terbanggi besar, Seputih Rahman, Mataram bagian barat).
	LAMPUNG TIMUR	Sebagian kecil Lampung Timur bagian Barat (Batanghari Nuban).
Lampung_07	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara bagian tengah hingga timur (Kotabumi bagian tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bagian timur).
	MESUJI	Sebagian kecil Mesuji bagian timur.
Lampung_08	TULANG BAWANG	Sebagian kecil Tulang Bawang bagian timur Menggala bagian timur.
	TULANG BAWANG BARAT	Seluruh Tulang Bawang Barat dan Way Kanan bagian tengah hingga timur

		(Bahuga bagian tengah hingga timur, Pakuan Ratu).
	OGAN KOMERING ILIR	Ogan Komering Ilir.
	LAMPUNG TENGAH	Lampung tengah bagian tengah(sebagian besar kalirejo, bangun rejo bagian barat, Padang Ratu, Abung Selatan bagian Selatan, Kotabumi bagian Tengah hingga Selatan, Abung Barat, Tanjung Raja.
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara.
	PRINGSEWU	Pringsewu .
	TANGGAMUS	Tanggamus (Pulau Punggung).
LAMPUNG_09	LAMPUNG BARAT	Lampung Barat (Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya).
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara (Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bagian barat).
	TANGGAMUS	Tanggamus sebagian kecil Pulau Punggung bagian utara.
	WAY KANAN	Way Kanan sebagian besar Banjit.
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Ogan Komering Ulu Selatan.
LAMPUNG_10	LAMPUNG BARAT	Sebagian kecil Balik Bukit bagian barat.
	PESISIR BARAT	Pesisir Utara dan Pesisir Tengah.

	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Ogan Komerling Ulu Selatan.
LAMPUNG_11	LAMPUNG BARAT	Sebagian Belalau bagian barat.
	PESISIR BARAT	Pesisir Selatan bagian utara.
LAMPUNG_12	LAMPUNG BARAT	Belalau dan Sumber Jaya bagian barat.
	PESISIR BARAT	Pesisir Selatan bagian tengah hingga selatan.
	TANGGAMUS	Kota Agung, Wonosobo, Pulau Pangung bag barat.
AGUSTUS LAMPUNG_01	LAMPUNG SELATAN	Lampung Selatan bagian selatan (Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bagian selatan).
	LAMPUNG TIMUR	Lampung Timur bagian selatan (sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bagian tengah hingga selatan).
LAMPUNG_02	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bagian timur (Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia).
	LAMPUNG TIMUR	Lampung Timur bagian tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bag tengah hingga utara).
	TULANG BAWANG	Tulang Bawang.

LAMPUNG_05	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kota Bandar Lampung.
	KOTA METRO	Kota Metro.
	LAMPUNG SELATAN	Lampung Selatan bagian utara (Tanjung Bintang, Natar).
	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bagian tengah (Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bagian timur, Terbanggi besar bagian barat dan Padang Ratu bagian timur).
	LAMPUNG TIMUR	Lampung Timur bagian timur (Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bagian barat).
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara (sebagian kecil Abung Selatan bagian selatan).
	PESAWARAN	Pesawaran (sebagian kecil Gedong Tataan bagian utara hingga timur).
OKTOBER LAMPUNG_06	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah (Kalirejo bagian selatan).
	PESAWARAN	sebagian besar Pesawaran (Padang Cermin, Kedondong, sebagian besar Gedong Tataan).
	PRINGSEWU	Pringsewu (Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo).
	TANGGAMUS	Tanggamus bagian tengah hingga selatan (Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak).

E. PRAKIRAAN DURASI MUSIM KEMARAU 2024

Durasi Musim Kemarau 2024 di Lampung, diperkirakan sebagai berikut :

- 3 – 6 Dasarian : 4 ZOM (33% dari 12 ZOM)
- 7 – 9 Dasarian : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- 10 – 12 Dasarian : 2 ZOM (17% dari 12 ZOM)
- 13 – 15 Dasarian : 1 ZOM (8% dari 12 ZOM)
- 16 – 18 Dasarian : 2 ZOM (17% dari 12 ZOM)

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Prakiraan Durasi Musim Kemarau 2024 Provinsi Lampung

DURASI	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
3-6 Dasarian <i>Lampung_03</i> <i>Lampung_10</i> <i>Lampung_11</i> <i>Lampung_12</i>	MESUJI	Sebagian besar Mesuji.
	TULANG BAWANG	Tulang Bawang bagian utara (Menggala bagian tengah hingga utara).
	LAMPUNG BARAT	Lampung Barat (sebagian kecil Balik Bukit bagian barat, Sumber Jaya bagian barat dan sebagian Belalau bagian barat).
	PESISIR BARAT	Pesisir Barat (Pesisir Utara, Pesisir Tengah, Pesisir Selatan bagian tengah hingga selatan dan Pesisir Selatan bagian utara).
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Ogan Komering Ulu Selatan.

	TANGGAMUS	Kota Agung, Wonosobo dan Pulau Pangung bagian barat.
7-9 Dasarian Lampung_06 Lampung_08 Lampung_09	KOTA BANDAR LAMPUNG	Sebagian kecil Kota Bandar Lampung (Teluk Betung Barat).
	LAMPUNG TENGAH	Kalirejo bag selatan.
	PESAWARAN	Padang Cermin, Kedondong, sebagian besar Gedong Tataan.
	PRINGSEWU	Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo.
	TANGGAMUS	Tanggamus bagian tengah hingga selatan (Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak, dan sebagian kecil Pulau Pangung bagian utara).
	LAMPUNG BARAT	Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya.
	LAMPUNG UTARA	Bukit Kemuning, sebagian besar Sungkai Utara dan sebagian Tanjung Raja bag barat.

	WAY KANAN	Sebagian besar Banjit, Bahuga bagian barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, dan sebagian besar Banjit.
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Ogan Komering Ulu Selatan.
10-12 <i>Dasarian</i> <i>Lampung_02</i> <i>Lampung_04</i>	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bag timur (Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia).
	LAMPUNG TIMUR	Lampung Timur bagian tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bagian tengah hingga utara).
	TULANG BAWANG	Tulang Bawang bagian selatan (Menggala bagian tengah hingga selatan).
13-15 <i>Dasarian</i> <i>Lampung_07</i>	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bagian barat (sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bagian barat, Padang Ratu, Abung Selatan bagian selatan, Kotabumi bagian tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja).

	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara.
	PRINGSEWU	Pringsewu.
	TANGGAMUS	Pulau Panggung.
16-18 Dasarian Lampung_01 Lampung_05	Lampung Selatan	Lampung Selatan bagian selatan (Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang, Natar dan Tanjung Bintang bagian selatan).
	Lampung Timur	Lampung Timur bagian selatan (sebagian besar Jabung, Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bagian barat dan Labuhan Maringgai bagian tengah hingga selatan)
	Kota Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung.
	Kota Metro	Kota Metro.
	Lampung Tengah	Lampung Tengah bagian tengah (Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih,

		Bangun Rejo bagian timur, Terbanggi besar bagian barat dan Padang Ratu bagian timur).
	Lampung Utara	Sebagian kecil Abung Selatan bagian selatan.
	Pesawaran	Sebagian kecil Gedong Tataan bagian utara hingga timur.

**TABEL 1. NORMAL MUSIM KEMARAU PERIODE
TAHUN 1991-2020 PROVINSI LAMPUNG**

No Zom	Daerah/Kabupaten	Normal Awal Musim Hujan	Durasi (Dasarian)	Normal Curah Hujan (mm)
Lampung 01	Lampung Selatan bag selatan (Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bag selatan) dan Lampung Timur bag selatan (sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bag tengah hingga selatan)	Mei I – Mei III	18	570
Lampung 02	Lampung Tengah bag timur (Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia), Lampung Timur bag tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bag tengah hingga utara) dan Tulang Bawang bag selatan (Menggala bag tengah hingga selatan)	Mei I – Mei III	17	468
Lampung 03	Sebagian besar Mesuji dan Tulang Bawang bagian utara (Menggala bag tengah hingga utara)	Apr III – Mei II	18	464
Lampung 04	Lampung Tengah bag tengah (Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bag barat), sebagian kecil Lampung Timur bagian barat (Batanghari Nuban), Lampung Utara bag tengah hingga timur (Kotabumi bag tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bag timur), sebagian kecil Mesuji bagian timur, sebagian kecil Tulang Bawang bag	Mei III – Jun II	15	476

Lampung 05	<p>timur Menggala bag timur), seluruh Tulang Bawang Barat dan Way Kanan bagian tengah hingga timur (Bahuga bag tengah hingga timur, Pakuan Ratu), Ogan Komering Ilir.</p>	Mei I – Mei III	18	536
Lampung 06	<p>Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Lampung Selatan bagian utara (Tanjung Bintang, Natar), Lampung Tengah bagian tengah (Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bag timur, Terbanggi besar bag barat dan Padang Ratu bag timur), Lampung Timur bagian timur (Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bag barat), Lampung Utara (sebagian kecil Abung Selatan bag selatan) dan Pesawaran (sebagian kecil Gedong Tataan bag utara hingga timur).</p>	Mei I – Mei III	17	526
Lampung 07	<p>Sebagian kecil Kota Bandar Lampung (Teluk Betung Barat), Lampung Tengah (Kalirejo bag selatan), Tanggamus bag tengah hingga selatan (Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak), sebagian besar Pesawaran (Padang Cermin, Kedongdong, sebagian besar Gedong Tataan) dan Pringsewu (Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo).</p>	Mei I – Mei III	18	510

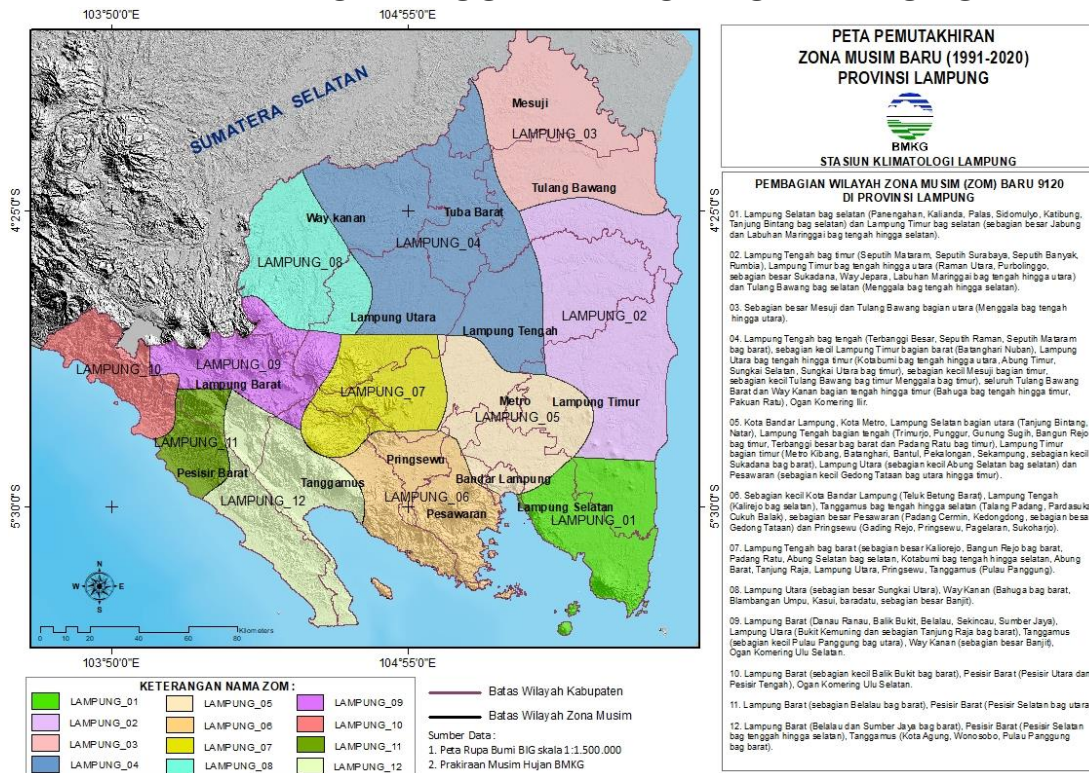
Lampung 08	Lampung Utara (sebagian besar Sungkai Utara), Way Kanan (Bahuga bag barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit).	Mei III – Jun II	14	551
Lampung 09	Lampung Barat (Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya), Lampung Utara (Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bag barat), Tanggamus (sebagian kecil Pulau Panggung bag utara), Way Kanan (sebagian besar Banjit), Ogan Komering Ulu Selatan.	Mei III – Jun II	13	509
Lampung 10	Lampung Barat (sebagian kecil Balik Bukit bag barat), Pesisir Barat (Pesisir Utara dan Pesisir Tengah), Ogan Komering Ulu Selatan.	Jun I – Jun II	10	324
Lampung 11	Lampung Barat (sebagian Belalau bag barat), Pesisir Barat (Pesisir Selatan bag utara).	Jun I – Jun II	10	329
Lampung 12	Lampung Barat (Belalau dan Sumber Jaya bag barat), Pesisir Barat (Pesisir Selatan bag tengah hingga selatan), Tanggamus (Kota Agung, Wonosobo, Pulau Panggung bag barat).	Mei II – Jun I	12	466

**TABEL 2. PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2024
PROVINSI LAMPUNG**

No ZOM	PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2024			
	Awal Musim	Perbandingan Terhadap Rata-rata Normal	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan
01	Mei I – Mei III	0	A	AGUSTUS
02	Mei I – Mei III	2	A	AGUSTUS
03	Apr III – Mei II	4	A	JULI
04	Mei III – Jun II	0	A	JULI
05	Mei I – Mei III	1	A	JANUARI
06	Mei I – Mei III	4	A	AGUSTUS
07	Mei I – Mei III	1	A	JULI
08	Mei III – Jun II	1	A	JULI
09	Mei III – Jun II	1	A	JULI
10	Jun I – Jun III	1	N	JULI
11	Jun I – Jun III	1	N	JULI
12	Mei II – Jun II	3	A	JULI

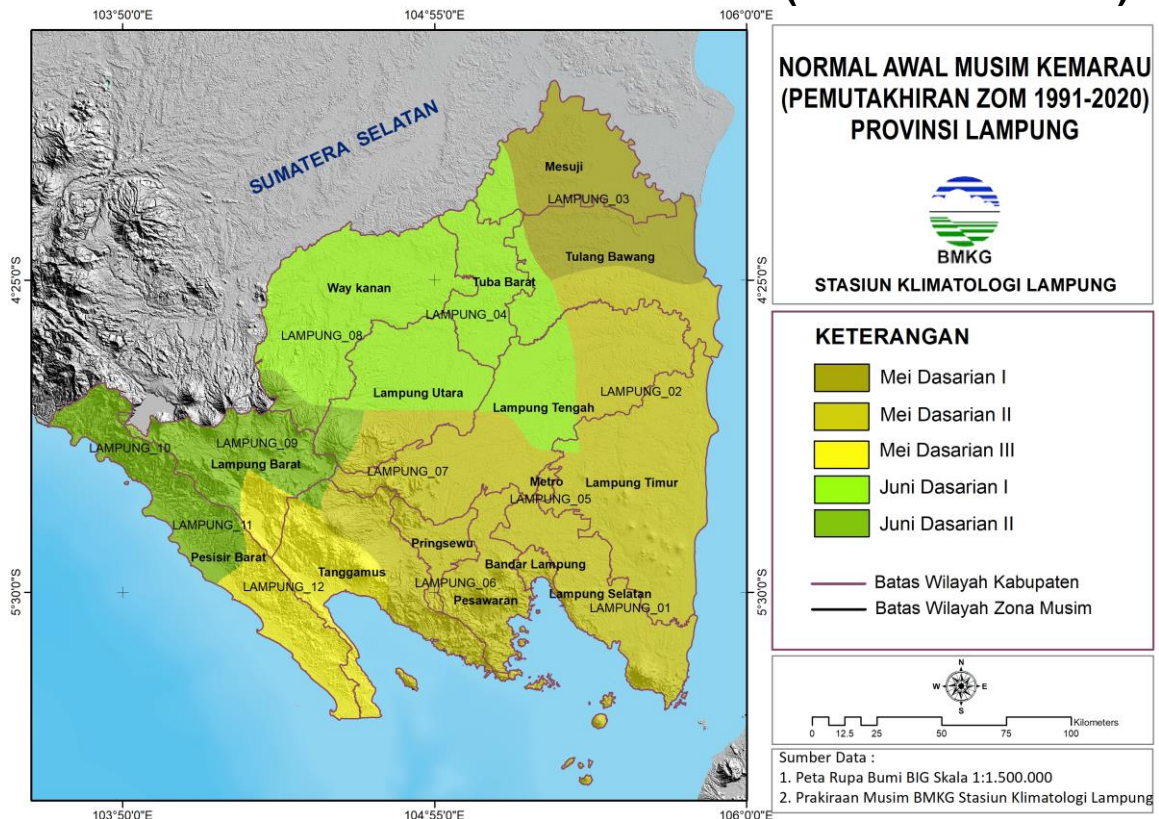
Lampiran 3

PETA ZONA MUSIM DI PROVINSI LAMPUNG



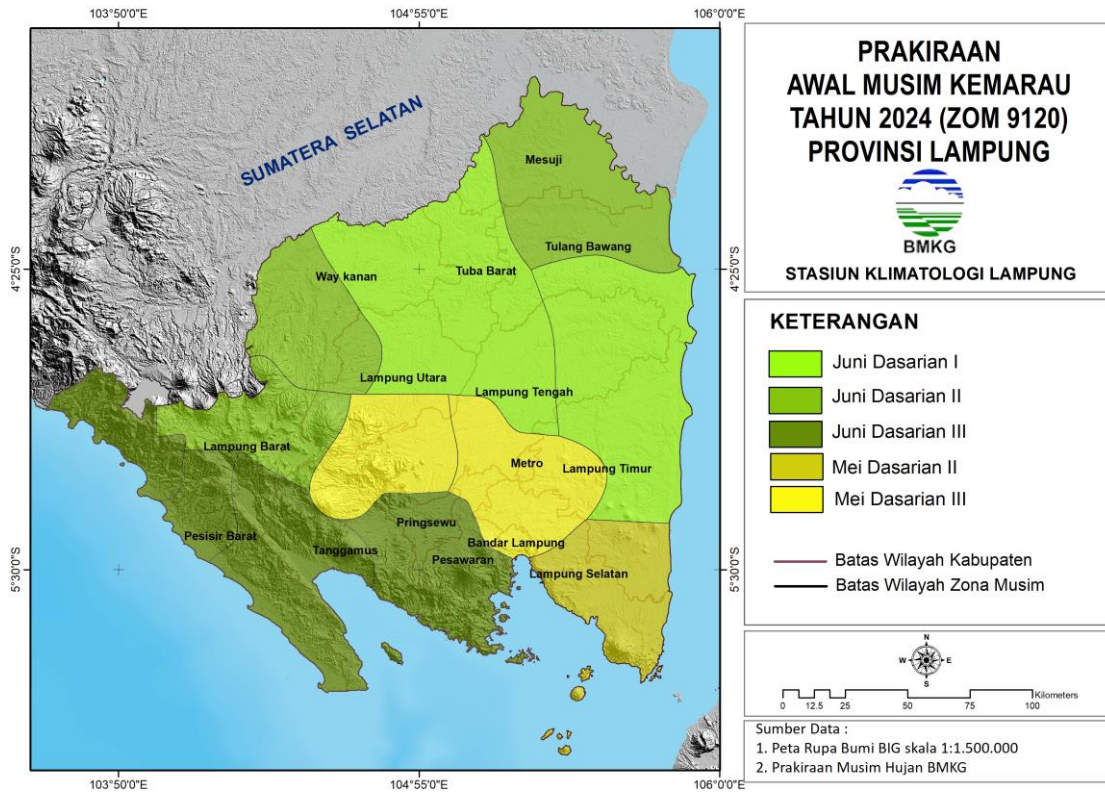
Lampiran 4

PETA NORMAL AWAL MUSIM KEMARAU (TAHUN 1991-2020)



Lampiran 5

PETA PRAKIRAAN AWAL MUSIM KEMARAU TAHUN 2024



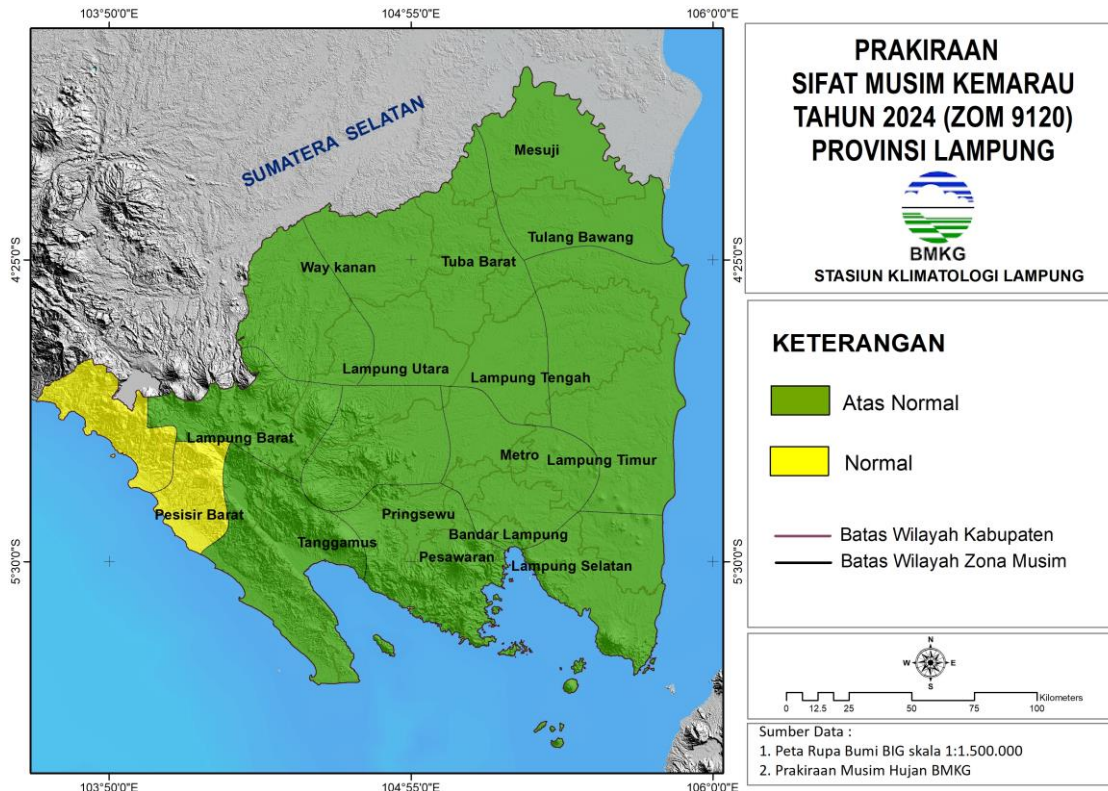
Lampiran 6

PETA PERBANDINGAN PRAKIRAAN AWAL MUSIM KEMARAU TAHUN 2024 TERHADAP NORMAL (1991-2020)



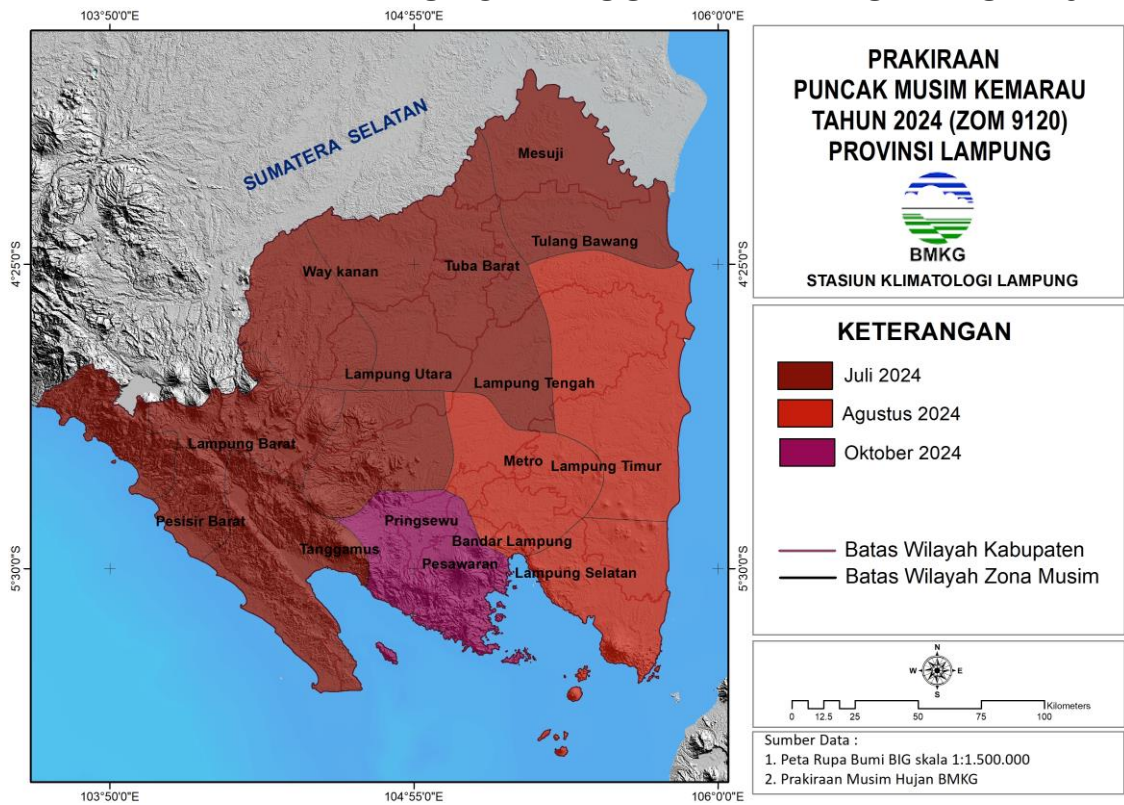
Lampiran 7

PETA PRAKIRAAN SIFAT HUJAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2024



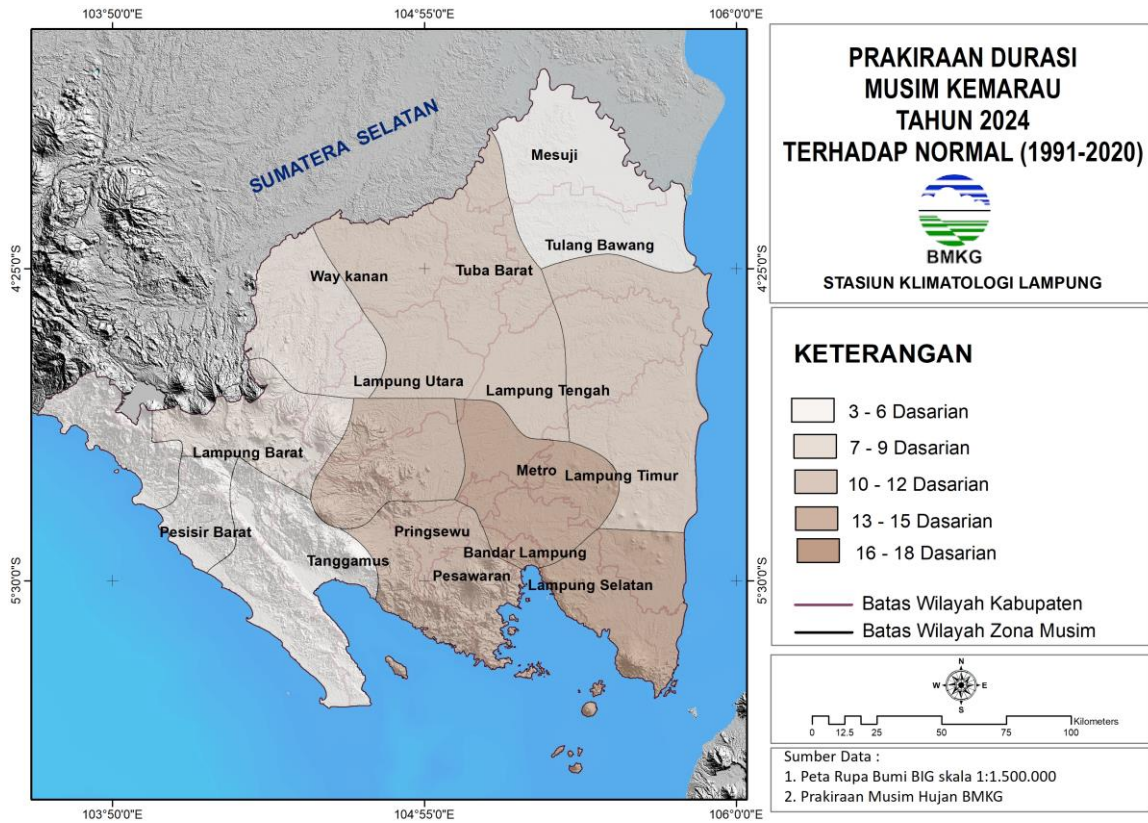
Lampiran 8

PETA PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM KEMARAU TAHUN 2024



Lampiran 9

PETA PRAKIRAAN DURASI MUSIM KEMARAU TAHUN 2024



ISSN 2615 - 5729



9772615572005



BMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI LAMPUNG**

Jl. Raya Lintas Sumatera, km.35, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran, Lampung (kode pos : 35363)

Call Center : 0852-1590-1819, email : klimatlampung@yahoo.co.id